

PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 6 DI KECAMATAN PAKIS

Aryfiani Dwi Lestari¹, Dwi Winarsih², Aminudin Zuhairi³

^{1,3} Universitas Terbuka, ²Universitas Tidar

Alamat e-mail : ¹aryfianidwilestari1984.2@gmail.com, ²dwiwinarsih@untidar.ac.id,

³aminz@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the influence of parental motivation and children's discipline on mathematics learning achievement of grade 6 elementary school students. The research method used in this study is a quantitative research approach and the data collection method used is the survey method. The results of the resulting study are There is a relationship between parental motivation and mathematics learning achievement of elementary school students in District. The percentage of the influence of parental motivation on students' mathematics learning achievement is seen from the amount of effective contribution. The effective contribution value is 75.72 which means that the influence of parental motivation on student learning achievement is 75.72%. There is a relationship between children's discipline and mathematics learning achievement of elementary school students in District. The percentage of the influence of children's discipline on students' mathematics learning achievement is seen from the amount of effective contribution obtained by a calculation value of 21.22 which means that the influence of children's discipline on mathematics learning achievement is 21.22%. There is a relationship between parental motivation and children's discipline towards elementary school mathematics learning achievement in District. Parental motivation and discipline factors together are very significant positive to the mathematics learning achievement of elementary school students in District. The magnitude of the influence of the two independent variables through R Square. R Square of 0.936 or equal to 93.6% which contains the understanding that the influence of parental motivation (X1) and child discipline (X2) together on mathematics learning achievement (Y) is 93.6%. While the rest (100% – 93.6% = 6.4%) were influenced by other variables that were not included in this study.

Keywords: Parental Motivation, Children's Discipline, Mathematics Learning Achievement

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi orangtua dan kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika siswa SD kelas 6. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data yang dipergunakan yaitu metode survei. Hasil penelitian yang dihasilkan adalah Terdapat hubungan antara motivasi orang tua dan prestasi belajar matematika siswa SD di Kecamatan Pakis. Persentase pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa dilihat dari besarnya sumbangan efektif. Nilai sumbangan efektif adalah 75,72 yang mengandung arti bahwa pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 75,72%. Terdapat hubungan antara

kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika siswa SD di Kecamatan Pakis. Persentase besarnya pengaruh kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika siswa dilihat dari besarnya sumbangan efektif diperoleh nilai perhitungan 21,22 yang mengandung arti bahwa pengaruh kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 21,22%. Terdapat hubungan antara motivasi orang tua dan kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika SD di Kecamatan Pakis. Faktor motivasi orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama berhubungan positif yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar di Kecamatan Pakis. Adapun besar pengaruh kedua variabel bebas melalui R Square. R Square sebesar 0,936 atau sama dengan 93,6% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi orang tua (X1) dan kedisiplinan anak (X2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 93,6%. Sementara sisanya ($100\% - 93,6\% = 6,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Orang Tua, Kedisiplinan Anak, Prestasi Belajar Matematika

A. Pendahuluan

Motivasi yang bersumber dari orang tua menjadi contoh faktor eksternal yang dapat menjadi penentu suatu keberhasilan dalam proses belajar dan sebagai dorongan agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Selain faktor eksternal tersebut, terdapat faktor internal yang juga penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, yakni disiplin belajar (Twining, 2022). Seorang siswa yang memiliki kedisiplinan belajar akan lebih aktif dan mudah berkonsentrasi, serta kemungkinan besar akan berhasil meraih prestasi, demikian pula sebaliknya. Siswa dengan kedisiplinan belajar yang rendah kemungkinan besar akan gagal meraih prestasi belajar (Handayani & Sholikhah, 2021). Adanya kedisiplinan melahirkan situasi belajar yang menyenangkan dan kontributif sehingga tercipta prestasi belajar yang maksimal. Hal ini ditegaskan oleh Sutriyani (2020) yang menyampaikan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara kedisiplinan dengan

prestasi yang diperoleh siswa dalam belajar. Ada pengaruh antara disiplin anak dengan hasil belajarnya (Amalda dan Prasajo, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Zefanya (2018) menyebutkan bahwa ada pengaruh antara kedisiplinan anak terhadap prestasi belajarnya di sekolah. Di Indonesia, siswa dapat dikategorikan memiliki prestasi jika mempunyai potensi untuk memahami pelajaran dan segala sesuatu yang disampaikan oleh guru dengan baik dan benar. Patokan sebuah prestasi dapat diukur dari seberapa baik skor yang didapat dari tes tertulis, tes lisan dan hasil observasi guru (Mustaqim & Wahib, 2018).

Dari dua faktor yang meningkatkan prestasi belajar, baik faktor eksternal yaitu motivasi orang tua maupun faktor internal yaitu kedisiplinan siswa sering mengalami kendala (Amanda Pasca Rini, l'in Khalimatus Sa'diyah, 2021). Yang pertama adalah kendala dari faktor eksternal, yaitu motivasi orang tua. Saat ini kesibukan orang tua menyebabkan waktu dan kesempatan untuk dapat

berinteraksi dengan putra putrinya sangatlah minim (Magdalena et al., 2021). Di samping itu, tidak sedikit orang tua yang tidak memahami dan kurang mengerti dengan materi pelajaran anaknya karena rendahnya pendidikan orang tua, tidak sesuai dengan bidang yang dikuasai atau perbedaan kurikulum dulu dan sekarang serta masih banyak sarana prasarana belajar anak yang belum memadai (Nopitasari et al., 2021). Hal ini menyebabkan, orang tua acuh/kurang memperhatikan dan tidak membimbing anaknya ketika belajar (Purnomo et al., 2020). Tidak sedikit pula orang tua yang mempunyai pandangan jika anaknya belajar di sekolah saja sudah cukup sehingga hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran sepenuhnya diserahkan kepada sekolah yang bersangkutan (Fauzi, 2022).

Munculnya permasalahan di mana orang tua harus terus memotivasi dan mendorong anak agar tetap giat belajar meskipun fasilitasnya kurang memadai (Widyastuti & Airlanda, 2021). Maka yang dibutuhkan adalah motivasi orang tua untuk belajar karena orang tua adalah orang terdekat yang lebih mengetahui dan memahami keinginan dan kebutuhan anaknya. Dengan kondisi demikian, orang tua akan dapat meningkatkan kepercayaan diri anak serta memotivasinya sehingga dapat menjadi modal awal agar anak memiliki semangat dalam belajar, juga dalam menjalani kehidupan sehari-hari terutama dalam upaya meningkatkan prestasi belajar di sekolah (Sari et al., 2020).

Adapun permasalahan yang berkaitan dengan

kedisiplinan belajar diantaranya siswa melakukan beberapa bentuk tindakan ketidaksiplinan misalnya siswa bolos kelas, terlambat ke sekolah, melanggar peraturan sekolah, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidur saat pembelajaran, tidak mencatat, terlambat mengerjakan tugas, tidak optimal dalam mengerjakan tugas, dan menganggap remeh beberapa mata pelajaran tidak penting sehingga kurang memperhatikan (Twiningsih et al., 2019). Hal tersebut terlihat dari catatan guru dalam buku bimbingan dan konseling yang memuat nama siswa, jenis pelanggaran yang dilakukan, serta upaya tindak lanjut yang dilakukan guru (Annisa & Marlina, 2019).

B. Metode Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survei. Data diambil dari sampel dalam penelitian dengan metode survei guna memperoleh data yang berlangsung/terbentuk di masa lalu atau saat ini, mengenai kepercayaan, ide, ciri-ciri, tingkah laku, keterkaitan antar variabel serta berguna menguji berbagai hipotesis mengenai variabel sosiologis serta variabel psikologis yang berasal dari sampel yang diperoleh dari populasi terpilih. Penelitian survei dapat dipergunakan untuk:

- 1) Eksplorasi/penjajagan;
- 2) Deskriptif/menggambarkan;
- 3) Menjelaskan hubungan sebab akibat serta untuk menguji

hipotesis (*eksplanatory* atau *confirmatory*);
 4)Evaluasi/penilaian;
 5)Prediksi/perkiraan;
 6)Penelitian operasional; dan
 7)Pengembangan berbagai indikator sosial. Metode survei

yang dilaksanakan dengan memakai angket atau kuesioner dengan hasilnya cenderung digeneralisasikan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Setelah data penelitian terbukti bebas dari multikolinearitas maka untuk selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Oleh karena itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Penelitian ini untuk menguji tiga macam hipotesis. Hipotesis 1, 2 dan 3 menggunakan analisis regresi ganda. Hipotesis pertama untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Hipotesis kedua untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika. Sedangkan hipotesis ketiga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan anak secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika. Adapun hasil analisis korelasi menggunakan analisis regresi linier ganda ditunjukkan dalam tabel *Model Summary* berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Korelasi Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.968 ^a	.936	.935	11.586

Dari tabel *model summary* di atas diperoleh nilai R Square sebesar 0,936. Hal ini berarti besarnya pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 93,6%. Adapun untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y dapat dilihat dari tabel *coefficient* dan *correlations* berikut ini:

Tabel 2 Tabel Coefficient Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-326.322	14.869		-21.946	.000
	X1	5.095	.196	.792	25.970	.000
	X2	1.929	.265	.222	7.277	.000

a. Dependent Variable: Y						
--------------------------------	--	--	--	--	--	--

Tabel 3 Tabel Correlations

Correlations		X1	X2	Y
X1	Pearson Correlation	1	.739**	.956**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	154	154	154
X2	Pearson Correlation	.739**	1	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	154	154	154
Y	Pearson Correlation	.971**	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	154	154	154
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengumpulan data melalui kuesioner kemudian diinterpretasikan dan dilakukan analisis data sesuai dengan variabel yang diteliti, berikut pembahasan mengenai pengaruh antara motivasi orang tua dan kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika siswa.

1. Pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa SD di Kecamatan Pakis.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa motivasi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji korelasi X1 dan Y yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($25,970 > 1,9758$), sehingga H_0

diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi orang tua (X1) terhadap prestasi belajar matematika (Y). Sedangkan untuk persentase besarnya pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika dapat dilihat dari besarnya sumbangan efektif. Nilai sumbangan efektif pada perhitungan adalah 75,72 yang mengandung arti bahwa pengaruh motivasi orang tua (X1) terhadap prestasi belajar matematika (Y) adalah sebesar 75,72%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah et al., (2021) yang menyatakan bahwa, orang tua dapat mendukung proses belajar anak dengan memenuhi kebutuhannya sehingga dapat menunjang proses belajar. Kebutuhan yang harus dipenuhi adalah perhatian terhadap kesehatan anak, pengawasan

terhadap kegiatan belajar, penciptaan suasana belajar yang nyaman, pemenuhan kebutuhan belajar, memberikan bimbingan belajar, pemberian penghargaan dan pemberian hukuman.

Harahap et al., (2021) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa, di mana orang yang memiliki perhatian orang tua tinggi akan bersifat positif terhadap kemandirian belajarnya dibandingkan dengan orang yang memiliki perhatian orang tua rendah. Dengan adanya perhatian orang tua yang tinggi maka kemandirian belajar siswa dapat meningkat. Namun, dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan kategori cukup kuat karena perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa juga tinggi. Oleh sebab itu, perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa terdapat hubungan yang cukup kuat. Ketika orang tua memperhatikan cara belajar anaknya sesuai dengan aturan maka orang tua akan membiarkan anak tersebut belajar, namun jika cara belajar anaknya tidak sesuai aturan maka orang tua akan menegur dan memberi tahu cara belajar yang baik. Dengan perhatian tersebut anak akan merasa diperhatikan dan seterusnya akan mandiri dalam belajar.

Menurut Fane & Sugito (2019) dengan adanya temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dirumuskan. Pertama, orang tua hendaknya meningkatkan perannya dalam mendidik anaknya, melalui sinergi yang dibangun dengan pihak sekolah. Dalam hal ini, sekolah dapat mengambil inisiatif untuk membina hubungan komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa

sehingga tercipta situasi yang mendukung pembelajaran. Orang tua juga disarankan untuk menciptakan lingkungan keluarga yang nyaman dan aman bagi anak-anak, serta memberikan fasilitas belajar di rumah yang baik kepada anak agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

Kedua, Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuan profesionalnya dengan cara membaca buku-buku pengetahuan yang menunjang kegiatan pembelajaran, senantiasa melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran, dan meningkatkan semangat dan kedisiplinan dalam bekerja. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Ketiga, siswa disarankan untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara menumbuhkan rasa suka dan keterikatan pada mata pelajaran matematika, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran matematika yang akan dan telah disampaikan oleh guru.

Keempat, pihak sekolah hendaknya mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan sekolah untuk meningkatkan keterlibatan orang tua guna mendukung aktivitas pembelajaran siswa. Kelima, peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika serta menggunakan metode lain seperti wawancara, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi dibandingkan angket yang jawabannya telah tersedia.

2. Pengaruh kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika siswa SD di Kecamatan Pakis.

Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai t hitung 7,277 dan nilai t tabel untuk df 151 adalah 1,9578. Hal ini menunjukkan t hitung $>$ t tabel ($7,277 > 1,9578$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan anak (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Sementara untuk persentase besarnya pengaruh kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar dilihat dari besarnya sumbangan efektif. Nilai sumbangan efektif pada perhitungan 21,22 yang mengandung arti bahwa pengaruh kedisiplinan anak (X_2) terhadap prestasi belajar matematika (Y) adalah sebesar 21,22%.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Fitri & Siagian (2018) yang menyatakan bahwa makna disiplin diri memiliki dampak positif pada hasil belajar. Prestasi di akhir kursus belajar tidak tergantung pada tingkat kompetensi awal siswa. Sebaliknya, disiplin diri adalah faktor kunci yang mempengaruhi pembelajar dan memungkinkan mereka mencapai tujuan utama. Dengan demikian, disiplin diri dalam proses akuisisi pengetahuan rutin sehari-hari adalah indikator kunci untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Rusni & Agustan (2018) menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Diharapkan antara guru dan orang tua dapat bekerja sama agar kedisiplinan belajar siswa semakin meningkat sehingga hasil belajarpun ikut meningkat.

Terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar matematika. Artinya semakin tinggi kedisiplinan siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa begitu pula sebaliknya. Kedisiplinan siswa sangat mendukung dalam mencapai prestasi belajar khususnya pelajaran matematika, dalam mempelajari matematika diperlukan kedisiplinan yang tinggi agar mendapatkan prestasi sesuai yang diharapkan (Wirantasa, 2017)

3. Pengaruh motivasi orang tua dan kedisiplinan anak secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa SD di Kecamatan Pakis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara motivasi orang tua dan kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika siswa. Pada hasil penilaian didapatkan nilai F_{regresi} sebesar 1109,750 dengan predikat sangat signifikan karena $F_{\text{reg}} (1109,75) > F_{\text{tabel}}$ untuk probabilitas 5% 3,06 untuk jumlah $N=154$ dan df 151. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa faktor motivasi orang tua dan kedisiplinan anak secara bersama-sama memiliki hubungan positif yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Pakis.

Besarnya hubungan kedua variabel bebas dapat diketahui melalui R Square. R Square sebesar 0,936 atau sama dengan 93,6% yang mengandung pengertian bahwa hubungan motivasi orang tua (X_1) dan kedisiplinan anak (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar

93,6%. Sementara sisanya ($100\% - 93,6\% = 6,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Najikhah et al., (2022) yang menyatakan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti semakin baik perhatian orang tua, maka prestasi belajar siswa akan meningkat, dan sebaliknya jika perhatian orang tua rendah, maka akan memberi pengaruh terhadap menurunnya prestasi belajar siswa. Senada dengan hal tersebut, Ekawati (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara disiplin dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar. Orang tua harus membimbing dan mengarahkan anaknya di luar proses pembelajaran, terutama pada saat pelajaran di mana anak lebih sering bersama orang tua. Orang tua hendaknya lebih maksimal memberikan perhatian, sehingga prestasi anak semakin meningkat (Radito et al., 2022)

D. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dihasilkan adalah terdapat hubungan antara motivasi orang tua dan prestasi belajar matematika siswa SD di Kecamatan Pakis. Persentase pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa dilihat dari besarnya sumbangan efektif. Nilai sumbangan efektif adalah 75,72 yang mengandung arti bahwa pengaruh

motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 75,72%. Terdapat hubungan antara kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika siswa SD di Kecamatan Pakis. Persentase besarnya pengaruh kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika siswa dilihat dari besarnya sumbangan efektif diperoleh nilai perhitungan 21,22 yang mengandung arti bahwa pengaruh kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika adalah sebesar 21,22%. Terdapat hubungan antara motivasi orang tua dan kedisiplinan anak terhadap prestasi belajar matematika SD di Kecamatan Pakis. Faktor motivasi orang tua dan kedisiplinan secara bersama-sama berhubungan positif yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa sekolah dasar di Kecamatan Pakis. Adapun besar pengaruh kedua variabel bebas melalui R Square. R Square sebesar 0,936 atau sama dengan 93,6% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh motivasi orang tua (X_1) dan kedisiplinan anak (X_2) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika (Y) sebesar 93,6%. Sementara sisanya ($100\% - 93,6\% = 6,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda Pasca Rini, l'in Khalimatus Sa'diyah, A. M. (2021). Model Pembelajaran Guided Discovery Learning, Apakah Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa? *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2419–2429. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/641>

- Annisa, F., & Marlina, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1047–1054.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.209>
- Ekawati, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Padegodik*, 1(2), 119–130.
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/Pedagogy/article/view/361/321>
- Fane, A., & Sugito, S. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 53–61.
<https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.15246>
- Fauzi, A. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak. *Pahlawan: Jurnal Pendidikan-Sosial-Budaya*, 18(2), 18–22.
<https://doi.org/10.57216/pah.v18i2.480>
- Fitri, S. K., & Siagian, P. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aturan Sinus Dan Cosinus Di Kelas X IPA Di SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat. *Karismatika*, 4(2), 20–24.
- Handayani, S., & Sholikhah, N. (2021). Pengaruh Antara Self Efficacy Dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1373–1382.
<https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/553>
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan Motivasi Berprestasi, Minat dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133–1143.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Najikhah, A., Ismaya, E. A., Fakhriyah, F., & Artikel, S. (2022). Hubungan Kedisiplinan Siswa dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sumanding. 5(2).
- Nopitasari, E., Rahmawati, F. P., & Ratnawati, W. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Blog pada Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1935–1941.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/699>
- Perhatian Orangtua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Thomas Aquinas Radito, P., Lourensius Tarigan, N. L., & Charina Br Tarigan, P. (2022). The Role Of Parent Attention And The Environment Of People On Students' Learning

- Achievement In Pandemic. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 103–111. <http://journal.almatani.com/index.php/jkip/index>
- Purnomo, A., Ratnawati, N., Aristin, N. F., Morphology, T. C., Hutaaruk, A., Sidabutar, R., Parihah, N. I., Hartini, S., Siregar, J., Asnaini, Hafidhoh, N., & Rifa'i, M. R. (2020). Karakteristik penilaian pembelajaran pada kurikulum 2013 di MI. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 1(1), 10–16. <https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/sepren/article/view/364>
- Rusni, R., & Agustan, A. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1233>
- Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813–820. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>
- Sholihah, N., Hartatik, S., Akhwani, & Sunanto. (2021). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar [The Influence of Parents' Motivation on Mathematics Learning Achievement During the Covid 19 Pandemic in Elementary Schools]. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2482–2488.
- Twiningsih, A. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Penggunaan Media Si Pagar Air Berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Literasi Sains di Masa Pandemi*. 4(2), 2267–2274.
- Twiningsih, A., Sajidan, S., & Riyadi, R. (2019). The effectiveness of problem-based thematic learning module to improve primary school student's critical thinking skills. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 5(1), 117–126. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v5i1.7539>
- Widyastuti, R. T., & Airlanda, G. S. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1120–1129. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/896>
- Wirantasa, U. (2017). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 83–95. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1272>